



► PRODUKSI PERTANIAN

Panen Padi di Tengah Kota, Warga Wirogunan Gelar Wiwitan



Harian Jogja/Ahli Anissa Karim

Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto (*memakai caping, kiri*) saat panen padi secara simbolis pada gelaran upacara adat wiwitan di Kelurahan Wirogunan, Kemantren Mergangsan, Selasa (6/8).

Kelurahan Wirogunan, Kemantren Mergangsan, menggelar upacara adat *wiwitan*, Selasa (6/8). Ini merupakan upacara adat panen padi yang dilaksanakan di salah satu lahan pertanian di Kelurahan Wirogunan.

Lurah Wirogunan, Siti Mahmudah Setyaningsih, menuturkan kegiatan ini merupakan upacara adat *wiwitan* kedua yang dilaksanakan di Wirogunan. Kali ini jajarannya mendapatkan dukungan dari Dinas Kebudayaan Kota Jogja.

Siti menyebut, upacara adat *wiwitan*

merupakan wujud rasa syukur warga Wirogunan atas melimpahnya hasil panen padi sekaligus sebagai upaya melestarikan kebudayaan Jawa. "Sekaligus bersepeda kepada sesama untuk kesejahteraan warga dan sebagai ajang silaturahmi warga Kelurahan Wirogunan," ujar Siti saat ditemui, Selasa (6/8).

Siti mengatakan, lahan sawah yang ada di wilayahnya mencapai 3,8 hektare. Ini merupakan aset pribadi warga. Sawah digarap oleh enam orang warga yang tergabung dalam Kelompok Tani Rahayu Santoso. Selama setahun, sawah ditanami hingga tiga kali dengan lama masa

tanam rata-rata 96-115 hari. "Dalam sekali masa panen, lahan persawahan di Wirogunan menghasilkan sekitar 24 ton padi," katanya.

Menurut Siti, selama ini tak pernah ada kendala dalam proses penanaman hingga panen. Sebab, Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja terus memantau dan mendampingi melalui penyuluh pertanian lapangan. Bantuan diberikan mulai dari benih hingga pupuk. Untuk pengairan juga tak ada persoalan. Sawah di Wirogunan dialiri oleh saluran irigasi. Ke depan, pihaknya akan membuat konsep sawah yang ada menjadi potensi wisata.

"Potensi ini akan kami jadikan agrowisata. Perlu dukungan dari berbagai pihak, seperti pokdarwis dan

pelaku usaha yg ada di Wirogunan," tuturnya.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, mengapresiasi gelaran upacara adat *wiwitan* ini. Kegiatan ini merupakan upaya untuk melestarikan budaya sekaligus menjaga lahan pertanian yang tersisa di Kota Jogja. Sugeng menyebut *wiwitan* merupakan wujud rasa syukur atas melimpahnya hasil panen. Ini juga bisa dikemas menjadi potensi pariwisata.

"Kalau ini dilestarikan menjadi sesuatu yang unik. Ini menjadi aset agrowisata dan bisa menjadi aset budaya yang selanjutnya bisa dikemas untuk memberikan kesempatan pengembangan ekonomi oleh masyarakat," katanya. (Ahli Anissa Karim/)



Gandeng Gendong

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Wirogunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005